



**PERAN LKP FRANS COMPUTER TERHADAP  
KETERAMPILAN PESERTA PELATIHAN DIKECAMATAN  
RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Asep Maulana**  
**Nim 110210201033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunianya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi kita Muhammad SAW. dimana kita diantarkan dari zaman kegelapan menuju jalan terang benderang. Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah sebagai rasa hormat dan terima kasih skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku.

1. Ibu dan Ayah tercinta, yang selalu memberikan kepercayaan dan semangat untuk memberikan dukungan serta nasehat, terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang selalu dicurahkan kepadaku;
2. Dosen pembimbing skripsiku Dr.Nanik Yuliati, M.Pd, dan Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc, terima kasih atas segala bimbingannya selama ini;
3. Guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmunya yang bermanfaat kepadaku;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTTO**

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.  
(terjemahan Surat Al-Mujadalah ayat 11)\*



---

\*)Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asep Maulana

NIM : 110210201033

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember” adalah benar - benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 Juli 2018

Yang menyatakan :

Asep Maulana  
NIM 110210201033

**PENGAJUAN**

**PERAN LKP FRANS COMPUTER TERHADAP  
KETERAMPILAN PESERTA PELATIHAN  
DI KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh :

Nama : Asep Maulana  
NIM : 110210201033  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 01 September 1993  
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Dr.Nanik Yuliati, M.Pd  
NIP 196107291988022001

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc  
NIP. 197905172008122003

**SKRIPSI**

**PERAN LKP FRANS COMPUTER TERHADAP  
KETERAMPILAN PESERTA PELATIHAN  
DI KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

Oleh :

Asep Maulana

NIM 110210201033

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember” Telah diuji dan disahkan pada.

Hari, Tanggal : Kamis, 05 Juli 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji :

Ketua ,

Sekretaris ,

Dr.Nanik Yuliati, M.Pd  
NIP 196107291988022001

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc  
NIP. 197905172008122003

Anggota1

Anggota 2

Niswatul Imsiyah, S.Pd.,M.Pd  
NIP.197211252008122001

Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19851210 2014041001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D  
NIP. 196808021993031004

## RINGKASAN

**Judul : Peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan Di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Asep Maulana;**

2018; 58 Halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

LKP atau Lembaga Kursus dan Pelatihan adalah lembaga yang bertujuan untuk memberikan keterampilan untuk Peserta Pelatihan yang membutuhkan keterampilan khusus di bidang tertentu. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan lembaga kursus dan pelatihan ini adalah keterampilan vokasional yang mempersiapkan Peserta Pelatihan untuk siap kerja dibidang yang di berikan. Keterampilan tersebut akan menjadi modal bagi Peserta Pelatihan untuk mempersiapkan diri mereka terjun kedalam dunia kerja. Dari keterampilan yang diberikan di lembaga kursus dan pelatihan tersebut penulis menitik pusatkan penelitian pada penguasaan computer di bidang Microsoft office. Hal ini dikarenakan dalam dunia kerja keterampilan tersebut sangat di butuhkan khususnya pada instansi yang menggunakan computer sebagai alat pekerjaannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah pada LKP Frans Computer dengan berdasarkan metode *purposive area*. Teknik penentuan subjek penelitian dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan responden yang memiliki jumlah yang relatif kecil. Dalam penelitian ini populasinya adalah Peserta Pelatihan di LKP Frans Computer sebanyak 10 orang, Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus tata jenjang dengan menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) seri 24.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Hubungan Peran LKP Frans Computer terhadap keterampilan Peserta Pelatihan di



kecamatan rambipuji kabupaten jember keseluruhan diperoleh hasil hitung sebesar 0,927 dengan tingkat hubungan sangat tinggi. Untuk hasil hitung tiap indikator diperoleh 0,850 untuk indikator penguasaan keterampilan dengan tingkat hubungan sangat tinggi, 0,614 untuk indikator pengembangan sikap kewirausahaan dengan tingkat hubungan tinggi, dan 0,633 untuk indikator pengembangan kepribadian profesional dengan tingkat hubungan tinggi. Nilai ini lebih besar dari pada  $r$  tabelnya untuk  $N=10$  adalah 0,648, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dari hasil analisis data, maka didapatkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan ada peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember diterima. Dalam penelitian ini saran yang dapat diberikan adalah hendaknya pihak penyelenggara LKP Frans Computer lebih giat lagi dalam mempromosikan lembaganya, mengingat letak LKP Frans Computer yang kurang strategis. Agar masyarakat yang ingin mempelajari keterampilan, khususnya keterampilan komputer dapat mengetahui bahwa ada lembaga kursus dan pelatihan yang bergerak dibidang keterampilan komputer di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Deditiani Tri Indrianti S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar sekolah (PLS) sekaligus Dosen Penguji Niswatul Imsiyah dan Lutfi Ariefianto, S.pd., M. Pd.
5. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd dan Deditiani Tri Indrianti S.Pd, M.Sc selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu serta pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
7. Ibu dan Ayah yang tanpa mengenal lelah demi memberikan doa dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini;
8. Saudaraku yang selalu memberikan semangat agar terselesaikannya skripsi ini;
9. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

10. Sahabat, teman, saudara, keluarga besar saya di Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember.
11. Juga keluarga saya di Himaplus Andragogie, Ikatan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Se-Indonesia (IMADIKLUS), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Pusat Riset Mahasiswa (PRISMA), BPH Universitas Jember, Pendidikan Ilmu Jurnalistik (PIJAR);
12. Teman seperjuangan Edi Susanto, terima kasih atas dukungan serta motivasinya;
13. Untuk adik angkatanku Pendidikan Luar Sekolah tetap semangat menggapai cita-cita demi terselesaikannya skripsi;
14. Kepada almamater Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember yang akan selalu saya jaga nama baiknya seperti saya menjaga nama baik diri saya sendiri;
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 05 juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan</b> .....	3
<b>1.4 Manfaat</b> .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1 Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan</b> .....	5
2.1.1 Penguasaan Keterampilan .....	6
2.1.2 Pengembangan Sikap Kewirausahaan .....	7
2.1.3 Pengembangan kepribadian profesional .....	8
<b>2.2 Keterampilan Peserta Pelatihan</b> .....	9
2.2.1 Microsoft Office Word .....	12
2.2.2 Microsoft Office Excel .....	13
2.2.3 Microsoft Office Powerpoint .....	15
<b>2.3 Peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Peserta         Pelatihan</b> .....	16
<b>2.4 Hipotesis</b> .....	17
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	19
<b>3.1. Jenis Penelitian</b> .....	19
<b>3.2. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	19
3.2.1 Tempat penelitian .....	19
3.2.2 Waktu Penelitian .....	20
<b>3.3. Teknik Penentuan Responden</b> .....	20
<b>3.4. Definisi Operasional</b> .....	21
3.4.1 Peran LKP Frans Computer .....	21
3.4.2 Keterampilan Peserta Pelatihan .....	21

<b>3.5. Rancangan dan Penelitian</b> .....	22
<b>3.6. Sumber Data</b> .....	23
<b>3.7. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	23
<b>3.8. Teknik Pengolahan dan Analisis Data</b> .....	26
3.8.1 Teknik Pengolahan Data.....	26
3.8.2 Analisis Data.....	26
<b>3.9 Uji Validitas dan Uji Reabilitas</b> .....	28
3.9.1 Uji Validitas.....	28
3.9.2 Uji Reabilitas.....	29
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
<b>4.1 Data Pendukung</b> .....	<b>33</b>
4.1.1 Latar Belakang LKP Frans Computer.....	33
4.1.2 Tujuan dan Produk LKP Frans Computer.....	33
<b>4.2 Data Utama</b> .....	<b>34</b>
<b>4.3 Penyajian dan Interpretasi Data</b> .....	<b>35</b>
4.3.1 Data Pengembangan Sikap Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan.....	38
4.3.2 Data Pengembangan kepribadian Profesional Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan.....	39
<b>4.4 Analisis Data</b> .....	<b>41</b>
4.4.1 Peran Penguasaan Keterampilan Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan.....	42
4.4.2 Peran Pengembangan Sikap Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan.....	42
4.4.3 Peran Pengembangan Kepribadian Profesional Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan.....	43
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>49</b>

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Interpretasi Nilai Korelasi r.....	27
3.2 Uji Validitas .....	29
3.3 Uji Reliabilitas .....	30
3.4 Kategori Pentafsiran Uji Reliabilitas .....	32
4.1 Produk LKP Frans Computer.....	34
4.2 Koefisien Korelasi Variabel X(Peran LKP Frans Computer dengan Variabel Y(Keterampilan Peserta Pelatihan .....	36
4.3 Interpretasi Nilai Korelasi r.....	36
4.4 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X1 dan Y.....	37
4.5 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X2 dan Y.....	39
4.6 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X3 dan Y.....	40
4.7 Hasil Ringkasan Perhitungan Antar Indikator Variabel.....	44

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian .....	22
4.1 Surat Izin Penelitian .....	86
4.2 Surat Balasan Lembaga .....	87
4.3 Pembagian Angket Penelitian Pada Peserta Pelatihan .....	88
4.4 Proses Pembelajaran di LKP Frans Computer .....	88
4.5 Ruang Tutor LKP Frans Computer .....	88
4.6 Persiapan Kunjungan LKP Frans Computer ke Lembaga Relasi .....	89
4.7 Doa Bersama Sebelum Keberangkatan .....	89
4.8 Lampiran Pembetulan .....	90

## BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Perumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, dan 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan dan keterampilan merupakan faktor terpenting bagi manusia sebagai landasan bagi mereka agar dapat menatap masa depan yang lebih jelas baik dalam bermasyarakat maupun dalam dunia kerja. Oleh karena itu dibutuhkan perhatian khusus untuk meningkatkan pendidikan dan keterampilan di Indonesia agar menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki potensi yang berkualitas. Ada dua jenis pendidikan yang ada di Indonesia yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal informal.

Lembaga Kursus dan Pelatihan merupakan lembaga yang di sahkan oleh pemerintah untuk melayani masyarakat yang ingin mendapat atau memperdalam keterampilan yang dimilikinya agar dapat bersaing mendapat pekerjaan, menciptakan lapangan pekerjaan atau meningkatkan kualitas keterampilan yang dimilikinya agar prestasi pekerjaan dalam perusahaan lebih meningkat.

Mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan peserta pelatihan yang ada di dalamnya. Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) mengemukakan peran dan tugas dari Lembaga Kursus dan Pelatihan terhadap keterampilan peserta pelatihannya yaitu penguasaan keterampilan, pengembangan sikap kewirausahaan, dan pengembangan sikap profesional. Hal tersebut juga tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dalam penjelasan pasal 26 ayat 5 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa kursus dan pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional.

Dari pernyataan yang diambil dari Undang-Undang di atas maka setiap Lembaga Kursus dan Pelatihan harus selalu memasukkan semua faktor tersebut



dalam pembelajaran, agar supaya kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat menciptakan lulusan yang pemerintah, lembaga, dan peserta pelatihan inginkan.

Selain itu di Indonesia masih banyak masyarakat di usia kerja yang belum mendapat pekerjaan baik tamatan SMP, SMA maupun Sarjana. Hal tersebut terjadi karena banyaknya jumlah pencari kerja yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah kesempatan kerja dan adanya kesenjangan antara kualitas pencari kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Begitu halnya dengan fenomena yang terjadi di Kabupaten Jember pada saat ini, dimana masih banyak masyarakat yang tingkat pendidikan dan keterampilan masih dibawah standar minimal yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Banyak perusahaan yang memberikan nilai lebih kepada pelamar yang memiliki keterampilan khusus terutama keterampilan komputer. Hal ini yang menyebabkan Lembaga Kursus dan Pelatihan sangat berperan penting untuk memberikan keterampilan komputer yang ingin dikuasai oleh peserta pelatihan. Dalam hal ini, peran kursus maupun pelatihan mempunyai nilai strategis karena sasaran program ini bukan hanya terfokus pada upaya untuk mengurangi maraknya pengangguran namun juga memasukkan fungsi dan peran pendidikan nonformal yang tercantum dalam Undang Undang agar supaya lulusannya bukan hanya mahir di dalam keterampilan namun juga dapat mengimplementasikan keterampilan, sikap kewirausahaan, dan sikap profesional dalam pekerjaannya.

Menurut Moekijat (dalam Sutarto, 2013: 9) secara umum pelatihan bertujuan untuk : (a) menambah keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif, (b) mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional, dan (c) mengembangkan sikap, sehingga menimbulkan kemauan kerjasama. Ini dilakukan sebagai upaya agar peserta pelatihan mampu meningkatkan kualitas dirinya sendiri. Hal tersebut dikarenakan orientasi pendidikan non formal adalah agar supaya masyarakat mampu meningkatkan taraf hidup dengan usaha mereka sendiri. Hal tersebut juga di tegaskan oleh Sutarto yaitu Kegiatan pelatihan berfungsi “mendidik masyarakat agar mampu mendidik diri mereka sendiri”

atau “membantu masyarakat agar mampu membantu diri mereka sendiri”. (Sutarto, 2013: 15-16).

Oleh karena itu Peneliti tertarik pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Frans Computer karena Ingin mengkaji lebih dalam mengenai Peran LKP Frans Computer terhadap keterampilan Peserta Pelatihan. Berdasarkan beberapa uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahasnya dalam suatu karya ilmiah dengan judul : “Peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Warga Belajar di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

### **1.2 Perumusan Masalah**

Tujuan perumusan masalah adalah untuk memperjelas dan mempertegas masalah penelitian, sehingga arah penelitian menjadi jelas dan tidak menimbulkan kerancuan dalam pelaksanaan penelitian. Dengan perkataan lain, rumusan masalah adalah merupakan upaya mengoperasionalkan masalah penelitian agar mudah pemecahannya (Masyhud 2012:26). Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dari penelitian ini adalah Seberapa besar peran LKP Frans Computer terhadap keterampilan Peserta Pelatihan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah tujuan untuk menjawab pertanyaan masalah yang diteliti secara spesifik, untuk mencapai tujuan penelitian dengan penelitian yang dilakukan (Iskandar 2013:247). Tujuan dari penelitian ini adalah menggali informasi tentang seberapa besar Peran LKP Fran’s Computer Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai wacana informasi, bahan perbandingan, referensi literatur bagi peneliti lain dimasa yang akan datang. Serta dapat mengembangkan Peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember , khususnya bagi program studi Pendidikan Luar Sekolah.

### 1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan untuk menambah wawasan tentang penelitian karya ilmiah dan memperoleh manfaat yang bernilai positif serta pengalaman dalam menganalisis sebuah masalah terutama yang terjadi dalam masyarakat sesuai kajian keilmuan yang telah dipelajari.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan 2.1 Peran LKP Fran's Computer 2.2 Keterampilan Peserta Pelatihan 2.3 Hipotesis Penelitian

### **2.1 Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan**

Lembaga Kursus dan pelatihan merupakan salah satu program dari pendidikan nonformal yang berkaitan dengan pendidikan vokasional atau pendidikan kecakapan hidup. Dalam kehidupan sehari-hari keterampilan vokasional sangat dibutuhkan bagi setiap lapisan masyarakat mulai dari pelajar, pendidik, maupun karyawan suatu instansi.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat (5) dijelaskan bahwa kursus dan pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional (2003). Dari penjelasan tersebut dapat terlihat jelas bahwa pemerintah sudah mengetahui jika masyarakat akan menempati posisi penting dan strategis sebagai pelaku-pelaku pembangunan maupun sebagai generasi muda yang berkiprah dimasa depan. Oleh karena itu keterampilan masyarakat harus dipersiapkan agar memiliki kualitas dan keunggulan daya saing guna menghadapi tuntutan kebutuhan serta tantangan dan persaingan di era globalisasi.

Dalam dunia kerja permintaan perusahaan terhadap sumber daya masyarakat terus meningkat, hal ini dikarenakan agar perusahaan tersebut tidak tertinggal dalam persaingan di era Globalisasi. Dalam hal ini Lembaga Kursus dan Pelatihan sangat berperan penting, karena dalam persaingan di dunia kerja yang semakin ketat. Pelamar yang memiliki keterampilan khusus akan mempunyai nilai lebih dalam persaingan tersebut. Oleh sebab itu minat masyarakat terhadap Lembaga Kursus dan Pelatihan semakin meningkat. Hal ini terbukti dari banyaknya lembaga kursus yang berdiri dengan berbagai keterampilan yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat di bidang keterampilan. Dalam penjelasan pasal 26 ayat 5 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 di atas, dijelaskan bahwa kursus dan pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional.

Merujuk pada Pasal 26 ayat 5 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 peneliti memilih 3 indikator yang merupakan penekanan pada pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta pelatihan yaitu penguasaan keterampilan, pengembangan sikap kewirausahaan dan pengembangan kepribadian professional. Hal tersebut merupakan 3 hal utama yang harus benar benar diperhatikan oleh lembaga kursus dan pelatihan agar supaya apa yang diharapkan dapat terwujud dengan sebaik baiknya.

### **2.1.1 Penguasaan Keterampilan**

Penguasaan merupakan suatu kesanggupan, kefahaman atau kemampuan seseorang terhadap suatu pekerjaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penguasaan berasal dari kata kuasa yang mendapat imbuhan pe-an yang artinya proses, cara, perbuatan menguasai atau pemahaman untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dll) (2005 :604). Pendapat lain dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2001: 162) yang menyatakan bahwa penguasaan merupakan kemampuan seseorang yang dapat diwujudkan baik dari teori maupun praktik.

Penguasaan juga merupakan suatu hasil dari sebuah pembelajaran dimana peserta pelatihan dapat melakukan suatu pekerjaan setelah menjalani proses pelatihan atau pendidikan khusus. Pendidikan khusus yang dimaksud adalah pendidikan yang terfokus pada satu keterampilan saja yang didapatkan dari lembaga kursus dan pelatihan. Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. Iverson (2001) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasikan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat.

Menurut Dunnette (1976 : 33) Pengertian keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat. Pendapat lain dikemukakan oleh Singer (2000 : 22) Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif.

Menurut penjelasan di atas penguasaan keterampilan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan mengamalkan apa yang dikuasai dari hasil pelatihannya. Oleh karena itu suatu keterampilan perlu untuk di kuasai dan dipahami agar dapat digunakan untuk bersaing di dunia kerja atau menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

### **2.1.2 Pengembangan Sikap Kewirausahaan**

Pengembangan merupakan suatu proses perubahan secara bertahap. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Sedangkan menurut Tessmer dan Richey (Alim Sumarno, 2012) pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual.

LaPierre (dalam Azwar, 2007) mendefinisikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi, atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan.

Azwar (2007) menyatakan bahwa sikap memiliki 3 komponen yaitu:

a. **Komponen kognitif**

Komponen kognitif merupakan komponen yang berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap.

b. Komponen afektif

Komponen afektif merupakan komponen yang menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu.

c. Komponen perilaku

Komponen perilaku atau komponen konatif dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

Dari definisi di atas maka pengembangan sikap merupakan suatu tindakan kesiapan antisipatif dalam memanfaatkan sesuatu yang telah terbukti kebenarannya secara ilmiah untuk meningkatkan suatu fungsi ilmu pengetahuan untuk menciptakan hal baru. Pengembangan sikap merupakan suatu komponen penting dalam berwirausaha.

Menurut Bygrave, wirausaha adalah

*“the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it”* wirausaha adalah seorang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang itu (H. Buchari Alma, 2004: 21).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan sikap kewirausahaan adalah suatu tindakan antisipatif dalam memanfaatkan peluang pekerjaan dan menggunakan peluang tersebut untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menguntungkan diri sendiri atau kelompok.

### 2.1.3 Pengembangan Kepribadian Professional

Kepribadian juga merupakan suatu sifat atau karakter yang juga harus di perhatikan. Pendidikan karakter merupakan landasan bagi seseorang untuk menentukan mudah atau sulitnya seseorang tersebut menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaannya.

Kepribadian menurut Allport (dalam Alwisol, 2009) adalah organisasi dinamik dalam sistem psikofisiologik seseorang yang menentukan model

penyesuaiannya yang unik dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Feist & Feist (2010) kepribadian adalah pola sifat (watak) dan sebuah karakter unik, yang memberikan konsisten sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.

Dari penjelasan tersebut maka kepribadian seseorang sangat berpengaruh terhadap profesionalisme suatu individu di lingkungan kerjanya. Baik atau buruknya seseorang ditentukan oleh kepribadiannya. Oleh karena itu maka kepribadian sangat perlu untuk di ajarkan baik di sekolah formal maupun nonformal.

Dwiyanto (2011:157) mengemukakan pendapat bahwa profesionalisme yaitu, Paham atau keyakinan bahwa sikap dan tindakan aparatur dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan selalu didasarkan pada ilmu pengetahuan dan nilai-nilai profesi aparatur yang mengutamakan kepentingan publik. Pendapat lain mengatakan profesionalisme adalah keandalan dan keahlian dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat, dan dengan prosedur yang mudah dipahami dan diikuti oleh pelanggan (Siagian) (2009:163).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kepribadian profesional adalah suatu tindakan penyesuaian diri seorang individu di lingkungan kerja agar individu tersebut dapat bertindak sesuai norma yang berlaku di lingkungan kerjanya dan agar setiap tindakan yang dilakukannya selalu berdasar untuk kepentingan publik di lingkungan tersebut.

## **2.2 Keterampilan Peserta Pelatihan**

Keterampilan merupakan suatu ilmu yang memang sudah ada dalam diri setiap manusia. Namun untuk meningkatkan keterampilan tersebut dibutuhkan pendidikan tambahan yang dapat meningkatkan keterampilan tersebut. Menurut Dunnette (1976 : 33) Pengertian keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat. Pendapat lain dikemukakan oleh Singer (2000 : 22) Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif.



Dari penjelasan di atas keterampilan sangat diperlukan bagi seseorang dalam melaksanakan tugas agar tugas tersebut dapat tercapai dengan efektif. Untuk melakukan tugas atau pekerjaan dengan dengan efektif juga diperlukan teknologi yang canggih agar persentase keberhasilan pekerjaan tersebut semakin tinggi. Dalam suatu perusahaan untuk mencapai keefektifan suatu pekerjaan teknologi yang sangat dibutuhkan adalah komputer terutama aplikasi perkantoran (*microsoft office*).

Dany (2016) mengemukakan bahwa Banyak diantara kita yang mungkin sering mengabaikan betapa pentingnya menguasai aplikasi perkantoran, tidak hanya bagi pelajar atau mahasiswa yang mungkin dituntut harus menguasai karena faktor ujian praktek komputer, tetapi dalam memasuki dunia kerja skill menguasai microsoft office terutama ms.word dan ms. Excel sangatlah penting.

Dalam Microsoft Office terdapat beberapa software yang berguna untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam perusahaan yaitu :

### **1. Microsoft Word**

Salah satu aplikasi yang terdapat pada Microsoft Office yaitu Microsoft Word adalah aplikasi yang sangat terkenal dan banyak digunakan. Aplikasi ini diterbitkan pada tahun 1983 sampai saat ini dengan berbagai versi. Melalui aplikasi ini kita bisa menulis berbagai hal, surat, dokumen, buku dan lainnya.

### **2. Microsoft Excel**

Aplikasi ini digunakan untuk pengolahan data berupa angka dan sangat membantu akuntan, administrasi ataupun untuk perusahaan yang membutuhkan pengolahan angka. Melalui aplikasi ini perkantoran bisa dengan mudah menyusun laporan keuangan maupun laporan pengolahan aritmatika lainnya.

### **3. Microsoft Office Power Point**

Aplikasi Power Point digunakan untuk presentasi, Powerpoint pada Microsoft Office ini sering digunakan untuk presentasi pendidik, pelajar, trainer ataupun manager perusahaan.

#### **4. Microsoft Office Outlook**

Program lainnya dari Ms. Office adalah Ms. Outlook, program ini digunakan untuk pengiriman dan membaca surat elektronik. Ms. Outlook menyediakan kalender, kotak surat dan juga jadwal bersama.

#### **5. Microsoft Office InfoPath**

Aplikasi ini berguna untuk pengembangan formulir data dengan basis XML. Program ini dikeluarkan pada tahun 2003 yang menyediakan berbagai macam fitur menarik. Ms. InfoPath mampu membuat serta menampilkan dokumen XML.

#### **6. Ms. Visio**

Ms. Office juga memberikan fasilitas kepada pengguna berupa Ms. Visio, aplikasi ini banyak digunakan untuk pembuatan flowchart. Selain membuat diagram alir atau flowchart, Visio juga sangat nyaman untuk pembuatan berbagai macam diagram, brainstorm dan juga beberapa skema jaringan. Aplikasi ini dilengkapi dengan grafik vektor sehingga pengguna lebih mudah dalam pembuatan diagram.

#### **7. Microsoft Office Front Page**

Ms. Front Page adalah program komputer yang digunakan untuk administrasi website. Aplikasi ini menggunakan basis WYG dan saat ini, Front Page telah digantikan oleh SharePoint Designer yang dikeluarkan pada tahun 2006.

#### **8. Microsoft Office Access**

Program aplikasi komputer dari Ms. Office lainnya adalah Ms. Access, program ini digunakan untuk perusahaan kecil dan juga rumahan. Melalui aplikasi ini Anda bisa mengolah data dengan Microsoft Jet Database Engine. Program ini juga bisa menampilkan grafis yang sempurna sehingga mudah dipahami pengguna.

## 9. Microsoft Office One Note

One Note merupakan aplikasi Ms. Office yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi gratis. Aplikasi ini banyak digunakan pada komputer atau PC dan juga laptop..

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa program yang ada pada microsoft office sangat dibutuhkan bagi karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini merupakan bukti bahwa microsoft office benar benar penting sebagai alat penunjang pekerjaan. Agar tujuan pelatihan dapat tercapai dengan efektif peneliti menggunakan 3 program dari software microsoft office sebagai indikator yaitu microsoft word, microsoft excel dan microsoft powerpoint. Hal ini dikarenakan 3 program tersebut merupakan dasar dari software yang ada dalam microsoft office. Jika ketiga software tersebut sudah dikuasai maka untuk menguasai program lainnya menjadi lebih mudah.

### 2.2.1 Microsoft Word

Microsoft Word adalah program pengolah kata berbasis Windows. Sistem Windows merupakan salah satu sistem operasi berbasis GUI (*Graphical User Interface*) yang dikembangkan oleh *Microsoft Corporation*. Kelebihan yang dimiliki oleh Windows adalah dapat melakukan tugas secara ganda (*multitasking*). Dikatakan sebagai multitasking karena memiliki kemampuan yang memungkinkan seorang user menjalankan sejumlah program dalam waktu yang sama. Dengan kata lain pemakai dapat memberikan perintah kepada program yang lain dalam waktu yang hampir bersamaan.

Microsoft Word merupakan program aplikasi dari microsoft office yang biasa sering di gunakan untuk pengelolaan teks, pengelolaan dokumen, laporan dan lain sebagainya. sekarang hampir semua lapisan masyarakat menggunakan komputer terutama microsoft office word untuk aktifitasnya, seperti halnya siswa, guru, pekerja, pengusaha, dan hampir semuanya menggunakan office word untuk menunjang aktifitasnya. (Wahana 2001: 1) mengemukakan bahwa Microsoft Word

memfasilitasi pembuatan bermacam-macam surat dengan mudah dan cepat. Dalam dunia kerja microsoft office word mempunyai peran yang sangat penting yaitu sebagai alat untuk pembuatan dokumen perusahaan, untuk menyimpan arsip, surat menyurat, untuk membuat brosur, untuk membuat notulen rapat, dan untuk membuat kontrak kerja. Pendapat lain dikemukakan oleh Iskandar (2003: 27) bahwa Microsoft Word merupakan *software* pengolah kata yang banyak dipergunakan oleh pengguna komputer, baik di lingkungan pendidikan, bisnis, maupun perusahaan.

Begitu pentingnya fungsi dari microsoft office word maka disetiap lembaga kursus dan pelatihan selalu menyediakan jasa tutoring bagi masyarakat yang ingin mempelajari tentang microsoft office word. Dalam pembelajaran kursus Peserta Pelatihan dikatakan sudah menguasai Microsoft Word apabila sudah dapat menguasai fungsi tool yang ada dalam Microsoft word (memilih jenis font, pembuatan numbering, pembuatan daftar isi, pemakaian break section, penomoran, dan pembuatan tabel).

### **2.2.2 Microsoft excel**

Microsoft excel adalah program aplikasi yang banyak digunakan untuk membantu menghitung, memproyeksikan, menganalisa, dan mempresentasikan data. Disini kita akan banyak bersinggungan dengan metode-metode pembuatan tabel dan grafik yang sangat dibutuhkan sekali dalam penyusunan data-data sekolah, hasil-hasil penelitian, maupun dalam pembuatan makalah pribadi. Microsoft excel adalah Program aplikasi pada Microsoft Office yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika).

Microsoft Excel adalah sebuah aplikasi (perangkat lunak) yang merupakan bagian dari paket Software Microsoft Office. Perangkat lunak ini berjenis spreadsheet. Pada awal dibuatnya Microsoft Excel dapat berdiri sendiri dan bukan menjadi bagian dari Microsoft Office. Namun sekarang ini Microsoft Excel sudah merupakan satu paket dengan Microsoft Office yang terdiri dari berbagai perangkat lunak yang merupakan kebutuhan kantor dewasa ini. Aplikasi yang berbentuk lembar kerja ini dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk

pengguna Apple Mac OS dan Microsoft Windows. Dalam aplikasi ini tersedia fitur pembuatan grafik dan fitur kalkulasi yang sifatnya agresif dan progresif.

Microsoft Excel merupakan aplikasi untuk mengolah data secara otomatis yang dapat berupa perhitungan dasar, rumus, pemakaian fungsi-fungsi, pengolahan data dan tabel, pembuatan grafik dan manajemen data. Pemakaian rumus sendiri dapat berupa penambahan, pengurangan, perkalian dan lain sebagainya. Sedangkan pemakaian fungsi-fungsi dapat berupa pemakaian rumus yang bertujuan untuk menghitung dalam bentuk rumus matematika maupun non matematika.

Microsoft excel dapat juga digunakan untuk menyelesaikan berbagai keperluan administrasi, dari yang sederhana sampai dengan yang rumit. Pada pemakaian keperluan yang sederhana tersebut misalkan untuk membuat perencanaan kebutuhan suatu perusahaan, berupa perencanaan barang kebutuhan, jumlah maupun harganya.

Pada Microsoft excel kita bekerja dengan system workbook, sedangkan di dalam workbook terdapat worksheet atau lembar kerja. Pada worksheet ini kita bekerja dengan menggunakan kolom dan baris yang membentuk kotakan kecil-kecil berupa sel-sel tempat kita memasukkan data. (Zhakeiy, 2009) mengemukakan bahwa Program microsoft excel ini sering digunakan oleh para akutan untuk menuliskan atau mencatat pengeluaran dan pemasukan didalam perusahaan atau suatu lembaga maupun instansi-instansi kecil. Microsoft Excel juga sering digunakan oleh ibu rumah tangga untuk menulis atau mencatat keuangan dalam rumah tangga sepertihalnya pengeluaran atau pemasukan dalam tiap bulan atau minggu.

Peserta Pelatihan dikatakan mampu menguasai Microsoft excel apabila mampu menguasai fungsi tools dan rumus yang ada di dalam program Microsoft excel ( auto sum (sum, average, min, max, sin, cos dll)).

### 2.2.3 Microsoft Powerpoint

Mardi dkk (2007:69) mengatakan bahwa power point adalah salah satu program aplikasi dari microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran disekolah.

Microsoft Office Powerpoint memiliki fungsi bagi kehidupan masyarakat sehari hari ini dikemukakan oleh Aprilia (2016) yaitu :

Bidang umum :

- a. merekomendasikan sebuah strategi,
- b. komunikasi berita,
- c. memberikan gambaran sebuah ilham,
- d. membantu memberikan training/pelatihan
- e. memberikan gambaran sebuah sertifikasi

Bidang perusahaan yaitu memaparkan materi yg berhubungan dengan:

- a. perencanaan bisnis,
- b. gambaran keuangan,
- c. pertemuan perusahaan,
- d. orientasi pembelian,

Bidang Proyek Penelitian antara lain:

- a. gambaran proyek penelitian,
- b. laporan kemajuan proyek.

Bidang Sales/Marketing memberikan gambaran yg jelas tentang

- a. penjualan produk,
- b. servis penjualan,
- c. perencanaan penjualan, serta
- d. kualitas produk.

Peserta Pelatihan dikatakan mampu menguasai power point apabila dapat membuat slide show untuk sebuah presentasi dan memberikan animasi agar slide yang ditampilkan untuk presentasi tidak membosankan.

### **2.3 Peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan**

Hubungan antara proses pendidikan dengan terciptanya sumber daya manusia merupakan suatu hubungan logis yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan itu sendiri. Pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan menghasilkan perubahan tingkah laku manusia. Secara sederhana, perubahan tingkah laku yang terjadi disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tiga unsur meliputi unsur kognitif, afektif dan psikomotor. Mengacu pada pernyataan tersebut maka LKP mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan keterampilan peserta pelatihannya.

Pada Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia dalam penjelasan pasal 26 ayat 5 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa kursus dan pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional. Lembaga kursus dan pelatihan merupakan satu dari sekian banyak program pendidikan nonformal yang mengacu pada pendidikan vokasional yang mana proses pendidikannya memfokuskan pada suatu keterampilan khusus yang ingin dikuasai ataupun ditingkatkan mutunya. Mengacu pada pernyataan dalam UUD di atas maka peran LKP bukan hanya terdapat pada keterampilan khusus yang ingin dimiliki oleh peserta pelatihannya, namun juga pada sikap dan kepribadian peserta pelatihan ketika mereka sudah dinyatakan lulus dalam prosesnya.

Keterampilan merupakan ilmu yang sudah diberikan oleh Tuhan ketika manusia tersebut diciptakan. Oleh karena itu maka setiap orang mempunyai suatu keterampilan, hanya untuk mengasah keterampilan tersebut maka diperlukan pendidikan khusus yang dapat membuat seseorang dapat lebih memahami dan mengerti tentang keterampilan tersebut.

Keterampilan komputer adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengoperasikan sebuah perangkat komputer dengan baik dan benar. Setiap manusia mampu mengoperasikan komputer. Namun, untuk mengoperasikannya dengan baik dan benar memerlukan pemahaman tentang apa saja yang ada dalam komputer tersebut baik dari segi *software* maupun *hardware*. Jika seseorang dapat mengoperasikan perangkat komputer dengan baik dan benar (keterampilan), maka orang tersebut akan dapat menggunakannya pada perusahaan ataupun membuka pekerjaan sendiri (sikap kewirausahaan) dengan rasa tanggung jawab dalam setiap hal yang dilakukan (sikap professional).

Dari penjelasan tersebut maka, dapat di fahami bahwa peran LKP sangatlah penting terhadap keterampilan peserta pelatihannya agar supaya apa saja yang di harapkan oleh Lembaga kursus dan pelatihan ataupun peserta pelatihannya dapat tercapai dengan baik. Maka dalam penelitian ini peran LKP mempunyai peran yang sangat penting, bukan hanya dari penguasaan keterampilan namun juga pada sikap kewirausahaan maupun kepribadian profesional peserta pelatihan sehingga apa yang diharapkan oleh LKP maupun peserta pelatihan dapat tercapai.

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Menurut Tuckman (dalam Masyhud, 2012:56) Hipotesis dapat dilihat dari kategori rumusannya yaitu :

$H_0$  (Hipotesis Nihil) : Hipotesis yang menyatakan saling tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.

$H_A$  (Hipotesis Alternatif) : Hipotesis ini menyatakan saling adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dari definisi tersebut dan melihat rumusan masalah serta tujuan penelitian maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa ada Peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Warga Belajar. Hal ini didasarkan pada hasil hitung korelasi Variabel X (Peran LKP Frans Computer) terhadap Variabel Y (Keterampilan peserta pelatihan) menggunakan SPSS Seri 24 dengan hasil  $r_{hitung}$  0,927. Jika dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  sebesar 0,648 pada taraf kepercayaan 95% dengan N=10 akan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,927 \geq 0,648$  dan nilai sig. (2 tailed) = 0,000  $\leq$  0,05 yang artinya  $H_a$  yang berbunyi terdapat peran LKP Frans Computer terhadap keterampilan warga belajar diterima. Sedangkan  $H_o$  yang berbunyi tidak ada peran LKP Frans Computer terhadap keterampilan warga belajar ditolak.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- a. LKP Frans Computer.

Hendaknya lebih mempromosikan Lembaga Kursus dan Pelatihannya, hal ini atas dasar letak LKP Frans Computer yang kurang strategis, sehingga warga masyarakat kurang begitu faham bahwa ada lembaga kursus dan pelatihan yang ada di daerah Rambipuji.

- b. Bagi Peneliti Lain.

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan peran LKP Terhadap keterampilan peserta pelatihan mengingat betapa pentingnya pendidikan vokasional bagi masyarakat yang ingin mengasah keterampilan yang dimilikinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia : Jakarta.
- Aprilia, S. 2016. *Pengertian , Manfaat , Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Office Powerpoint Dalam Kehidupan Sehari-hari*. <http://ilmukomputerperkantoran.blogspot.com/2016/06/pengertian-manfaat-kelebihan-dan.html>. [diakses pada 03 juli 2018]
- Arikunto, S. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Blissmer, R.H. 1985. *Computer Annual, An Introduction to Information Systems (2nd Edition)*. New York : John Wiley & Sons,
- Dany, U.2016. *Pentingnya Penguasaan Aplikasi Perkantoran Untuk Memasuki Dunia Kerja*. <http://umardanny.com/pentingnya-penguasaan-aplikasi-perkantoran-untuk-memasuki-dunia-kerja/>. [di akses pada 03 juli 2018]
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. 2011. *standar kompetensi lulusan kursus komputer*. jakarta : kemendiknas.
- Djarwanto, P. S. 2001. *Statistik Non Parametrik, Bagian I Edisi 3* : BPFE-UGM Yogyakarta, Cetakan Pertama.
- Djarwanto. (2001). *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Dunnette. 1976. *Ketrampilan Mengaktifkan Siswa*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Dwiyanto, A. 2011. *Mengembalikan Kepercayaan Publik melalui Reformasi Birokrasi*. Jakarta.PT.Gramedia
- Feist, J& G. J. Feist, *Teori Kepribadian, Terj. Handriatno*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Referensi
- Iverson. 2001. *Keterampilan Dasar*. PT. Grapindo Persada. Jakarta.
- Kementrian pendidikan nasional. 2011. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program & Dana Bantuan Sosial Pendidikan Kecakapan Hidup Bagi Lembaga Kursus dan Pelatihan*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.

- Makagiansar, M (1996). Shift in Global Paradigm and The Teacher of Tomorrow 17th . Convention of The Asian Council of Teacher (ACT); 5 – 8 Desember 1996, Republic of Singapore
- Mardi, dkk 2007. *Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Untuk SMK Kelas XI*. Bandung: Yudhistira.
- Mardi. 2007. *Modul Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi 3*, Bandung : Ghalia Indonesia Printing.
- Masyud, S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan. Jember* : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Moekijat. 1991. *Latihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Bandung: C.V. Mandar Maju.
- Nasution, 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. 2001. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prayitno, D. 2009. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistika*. Yogyakarta : Mediako
- Saputro, D. 2014. *Macam-macam dan Kegunaan serta Fungsi Microsoft Office*. <http://blog.dimensidata.com/macam-macam-dan-kegunaan-serta-fungsi-microsoft-office/>. [di akses pada 02 juli 2018]
- Siagian, S.P. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Slamet, P.H (2002). *Pendidikan Kecakapan Hidup: Konsep Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No .037, Juli 2002., Jakarta :Balitbang Depdiknas .
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarno, A. 2012. *Perbedaan Penelitian dan Pengembangan*. <http://blog.elearning.unesa.ac.id/alim-sumarno/perbedaan-penelitian-dan-pengembangan>. [diakses pada 03 juli 2018]
- Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002. *Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Edisi Ketiga*. Jember: Badan Penerbit Jember University Press.

Zhzkeiy, 2009. *Pengertian Microsoft Excel*. Media Karya: Jakarta



## Matriks Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI DAN SUMBER PENELITIAN	HIPOTESIS
<b>Peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember</b>	Adakah Peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peran LKP Frans Computer</li> <li>Keterampilan peserta pelatihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan keterampilan</li> <li>Mengembangkan sikap kewirausahaan</li> <li>Pengembangan kepribadian profesional</li> <li>Keterampilan komputer               <ol style="list-style-type: none"> <li>Microsoft word</li> <li>Microsoft excel</li> <li>Microsoft powerpoint</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Warga belajar pendidikan kecakapan hidup LKP Frans Computer</li> <li>Tutor pendidikan kecakapan hidup LKP Frans Computer</li> <li>Kepustakaan (perpustakaan atau lembaga)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penentuan daerah:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Penelitian dengan metode <i>purposive area</i>.</li> </ol> </li> <li>Penentuan responden:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan teknik sampel jenuh (populasi atau sensus) pada warga belajar LKP Frans Computer</li> </ol> </li> <li>Teknik pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumentasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Angket/kuisisioner</li> </ol> </li> <li>Jenis penelitian: Penelitian kuantitatif</li> <li>Analisis data: Deskriptif kuantitatif</li> </ol>	Ada peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

## LAMPIRAN B

## INSTRUMEN PENELITIAN

## 1. Metode Angket

## 1.1 Kisi-Kisi Angket

Peran LKP		Nomer Angket	Sumber Angket
Indikator	Data Yang Diraih		
Penguasaan keterampilan	Memahami jenis perangkat computer	1	Responden
	Memahami fungsi <i>tools</i> dalam komputer	2	
	Mampu menggunakan fungsi <i>tools</i> dalam komputer	3	
Pengembangan sikap kewirausahaan	Mampu mengetahui peluang kerja	4	
	Mampu menghadapi persaingan dunia kerja	5	
	Mampu mengambil resiko dengan perhitungan yang matang	6	
	Tidak terfokus terhadap melamar pekerjaan namun pada menciptakan pekerjaan	7	
Pengembangan kepribadian profesional	Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma	8	
	Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak	9	

Keterampilanwargabelajar		Nomer Angket	SumberAngket
Indikator	Data yang diraih		
Microsoft office word	Mampu mengoprasikan Microsoft office word	10	Responden
	Mampu mengoprasikan fungsi yang ada dalam office word	11	
Microsoft office excel	Mampu mengoprasikan Microsoft office excel	12	
	Mampu memahami dan mengoprasikan fungsi yang ada dalam office excel	13	
Microsoft office powerpoint	Mampu mengoprasikan Microsoft office powerpoint	14	
	Mampu mengoprasikan fungsi microsoft power point	15	
	Mampu membuat presentasi yang menarik menggunakan microsoft office powerpoint	16	

**ANGKET PENELITIAN****I. Data Responden**

Nama :  
Kelas :  
Tanggal lahir/umur :  
Jenis kelamin :  
Alamat :

**II. Petunjuk Pengisian**

- a. Berikut ini terdapat beberapa pernyataan pada bagian variabel X (Hubungan kinerja tutor), dan variabel Y (motivasi peserta pelatihan), maka bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
- b. Beri tanda centang pada kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang ada,
- c. Makna setiap jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

SS = Sangat setuju (5)

S := Setuju (4)

KS = Kurang setuju (3)

TS = Tidak setuju (2)

ST = Sangat tidak setuju (1)



## LEMBAR ANGKET

## III Pernyataan

## Variabel X (Peran LKP)

## Penguasaan keterampilan

1.1	Peran LKP					
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Peserta mengetahui nama dan jenis komponen yang ada dalam komputer					
2	Peserta mengetahui fungsi <i>tools</i> dan kegunaannya					
3	Peserta mampu menggunakan fungsi <i>tools</i> dan mengaplikasikannya					

## Pengembangan Sikap Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
4	Mampu menganalisa peluang kerja yang ada					
5	Peserta pelatihan mampu mengambil keputusan di setiap tindakannya dengan perhitungan yang matang					
6	Peserta pelatihan bekerja diperusahaan sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya					

**Pengembangan Kepribadian Profesional**

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
7	Peserta pelatihan mengambil keputusan dalam pekerjaan namun tidak mengesampingkan norma yang berlaku					
8	Peserta pelatihan tidak malu bertanya apabila tidak mengerti					
9	Peserta pelatihan selalu terbuka dengan ide atau gagasan baru yang bersifat membangun					

**Variabel Y (Keterampilan Peserta pelatihan)**

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
10	Peserta pelatihan mampu mengoperasikan Microsoft word					
11	Peserta pelatihan mampu menggunakan fungsi yang ada dalam Microsoft word					
12	Peserta pelatihan mampu mengoperasikan Microsoft excel					
13	Peserta pelatihan mampu memahami dan menggunakan fungsi yang ada dalam Microsoft excel					
14	Peserta pelatihan mampu mengoperasikan Microsoft powerpoint					
15	Peserta pelatihan mampu menggunakan fungsi yang ada dalam microsoft powerpint					
16	Peserta pelatihan dapat membuat file					

	presentasi yang menarik menggunakan Microsoft powerpoint					
--	-------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--



## LAMPIRAN C

Data Mentah Uji Validitas Variabel X (Peran LKP Frans Computer)

No	Nama	Peran LKP Frans Computer												Total
		Penguasaan keterampilan				Pengembangan sikap kewirausahaan				Pengembangan kepribadian profesional				
		1	2	3	Faktor 1	4	5	6	Faktor 2	7	8	9	Faktor3	
1	Ach. Baihaqi	4	5	5	14	2	2	2	6	4	3	3	10	30
2	Hidayatullah	4	3	3	10	3	4	3	10	4	2	4	10	30
3	Nining Kharisma	5	5	4	14	1	2	2	5	5	5	5	15	34
4	Widho Julian Purnomo	4	4	3	11	4	4	2	10	4	4	4	12	33
5	Dinda Lutfi Ayuningtyas	2	3	4	9	2	2	2	6	5	5	5	15	30
6	Bambang Supriyadi	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	36
7	Ach.Fauzi R	4	4	4	12	2	3	5	10	5	2	5	12	34
8	Awan Ardy Nugroho	5	4	4	13	3	3	3	9	5	3	3	11	33
9	Saeful Bachri	5	5	5	15	4	4	2	10	4	2	4	10	35
10	Ach. Mutttaqin	3	3	3	9	2	4	2	8	4	3	3	10	27
	<b>Jumlah</b>	41	42	42	119	31	37	33	86	51	41	49	117	322

**LAMPIRAN D**

Data Mentah Uji Validitas Variabel Y (keterampilan peserta pelatihan)

No	Nama	Keterampilan peserta pelatihan										
		Microsoft word			Microsoft excel			Microsoft powerpoint				Jumlah
		10	11	faktor1	12	13	Faktor 2	14	15	16	Faktor 3	
1	Ach. Baihaqi	4	5	9	5	4	9	2	4	4	10	28
2	Hidayatullah	4	3	7	4	4	8	4	5	5	14	29
3	Nining Kharisma	4	4	8	4	3	7	2	3	4	9	24
4	Widho Julian Purnomo	4	4	8	2	2	4	1	3	4	8	20
5	Dinda Lutfi Ayuningtyas	5	4	9	3	3	6	2	3	4	9	24
6	Bambang Supriyadi	4	5	9	3	4	7	4	3	4	11	27
7	Ach.Fauzi R	4	4	8	3	3	6	3	4	5	12	26
8	Awan Ardy Nugroho	4	3	7	4	4	8	2	3	4	9	24
9	Saeful Bachri	4	2	6	3	3	6	2	3	4	9	21
10	Ach. Mutttaqin	5	5	10	4	4	8	4	5	5	14	32
	<b>Jumlah</b>	42	39	81	35	34	69	26	36	43	105	255

## LAMPIRAN E

## Hasil Hitung Manual Uji Validitas Instrumen

Tabel hitung manual uji validitas variabel x

Responden	Butir 1	faktor 1	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	4	14	6	2.5	3.5	12.25
Hidayatullah	4	10	6	8	-2	4
Nining Kharisma	5	14	2	2.5	-0.5	0.25
Widho Julian Purnomo	4	11	6	7	-1	1
Dinda Lutfi Ayuningtyas	2	9	10	9.5	0.5	0.25
Bambang Supriyadi	4	12	6	5.5	0.5	0.25
Ach.Fauzi R	4	12	6	5.5	0.5	0.25
Awan Ardy Nugroho	5	13	2	4	-2	4
Saeful Bachri	5	15	2	1	1	1
Ach. Mutttaqin	3	9	9	9.5	-0.5	0.25
<b>Jumlah</b>	41	119				23.5

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 23.5}{10(10^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{141}{990}$$

$$= 1 - 0.142$$

$$= 0,858$$

Responden	Butir 2	faktor 1	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	5	14	2	2.5	-0.5	0.25
Hidayatullah	3	10	9	8	1	1
Nining Kharisma	5	14	2	2.5	-0.5	0.25
Widho Julian Purnomo	4	11	5.5	7	-1.5	2.25
Dinda Lutfi Ayuningtyas	3	9	9	9.5	-0.5	0.25
Bambang Supriyadi	4	12	5.5	5.5	0	0
Ach.Fauzi R	4	12	5.5	5.5	0	0
Awan Ardy Nugroho	4	13	5.5	4	1.5	2.25
Saeful Bachri	5	15	2	1	1	1
Ach. Muttaqin	3	9	9	9.5	-0.5	0.25
<b>Jumlah</b>	42	119				7.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 7.5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{45}{990} \\
 &= 1 - 0.045 \\
 &= 0,955
 \end{aligned}$$

Responden	Butir 3	faktor 1	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	5	14	1.5	2.5	-1	1
Hidayatullah	3	10	9	8	1	1
Nining Kharisma	4	14	5	2.5	2.5	6.25
Widho Julian Purnomo	3	11	9	7	2	4
Dinda Lutfi Ayuningtyas	4	9	5	9.5	-4.5	20.25
Bambang Supriyadi	4	12	5	5.5	-0.5	0.25
Ach.Fauzi R	4	12	5	5.5	-0.5	0.25
Awan Ardy Nugroho	4	13	5	4	1	1
Saeful Bachri	5	15	1.5	1	0.5	0.25
Ach. Mutttaqin	3	9	9	9.5	-0.5	0.25
<b>Jumlah</b>	42	119				34.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 34.5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{207}{990} \\
 &= 1 - 0.209 \\
 &= 0,791
 \end{aligned}$$



Responden	Butir 4	faktor 2	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	2	6	7.5	8.5	-1	1
Hidayatullah	3	10	4.5	3.5	1	1
Nining Kharisma	1	5	10	10	0	0
Widho Julian Purnomo	4	10	2	3.5	-1.5	2.25
Dinda Lutfi Ayuningtyas	2	6	7.5	8.5	-1	1
Bambang Supriyadi	4	12	2	1	1	1
Ach.Fauzi R	2	10	7.5	3.5	4	16
Awan Ardy Nugroho	3	9	4.5	6	-1.5	2.25
Saeful Bachri	4	10	2	3.5	-1.5	2.25
Ach. Mutttaqin	2	8	7.5	7	0.5	0.25
<b>Jumlah</b>	27	86				27

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 27}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{162}{990} \\
 &= 1 - 0.163 \\
 &= 0,837
 \end{aligned}$$

Responden	Butir 5	faktor 2	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	2	6	9	8.5	0.5	0.25
Hidayatullah	4	10	3	3.5	-0.5	0.25
Nining Kharisma	2	5	9	10	-1	1
Widho Julian Purnomo	4	10	3	3.5	-0.5	0.25
Dinda Lutfi Ayuningtyas	2	6	9	8.5	0.5	0.25
Bambang Supriyadi	4	12	3	1	2	4
Ach.Fauzi R	3	10	6.5	3.5	3	9
Awan Ardy Nugroho	3	9	6.5	6	0.5	0.25
Saeful Bachri	4	10	3	3.5	-0.5	0.25
Ach. Mutttaqin	4	8	3	7	-4	16
<b>Jumlah</b>	32	86				31.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 31.5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{189}{990} \\
 &= 1 - 0.190 \\
 &= 0,809
 \end{aligned}$$

Responden	Butir 6	faktor 2	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	2	6	7.5	8.5	-1	1
Hidayatullah	3	10	3.5	3.5	0	0
Nining Kharisma	2	5	7.5	10	-2.5	6.25
Widho Julian Purnomo	2	10	7.5	3.5	4	16
Dinda Lutfi Ayuningtyas	2	6	7.5	8.5	-1	1
Bambang Supriyadi	4	12	2	1	1	1
Ach.Fauzi R	5	10	1	3.5	-2.5	6.25
Awan Ardy Nugroho	3	9	3.5	6	-2.5	6.25
Saeful Bachri	2	10	7.5	3.5	4	16
Ach. Muttaqin	2	8	7.5	7	0.5	0.25
<b>Jumlah</b>	27	86				54

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 54}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{324}{990} \\
 &= 1 - 0.327 \\
 &= 0.673
 \end{aligned}$$

Responden	Butir 7	faktor 3	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	4	10	7.5	8.5	-1	1
Hidayatullah	4	10	7.5	8.5	-1	1
Nining Kharisma	5	15	2.5	1.5	1	1
Widho Julian Purnomo	4	12	7.5	4	3.5	12.25
Dinda Lutfi Ayuningtyas	5	15	2.5	1.5	1	1
Bambang Supriyadi	4	12	7.5	4	3.5	12.25
Ach.Fauzi R	5	12	2.5	4	-1.5	2.25
Awan Ardy Nugroho	5	11	2.5	6	-3.5	12.25
Saeful Bachri	4	10	7.5	8.5	-1	1
Ach. Mutttaqin	4	10	7.5	8.5	-1	1
<b>Jumlah</b>	44	117				45

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 45}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{270}{990} \\
 &= 1 - 0.272 \\
 &= 0.728
 \end{aligned}$$

Responden	Butir 8	faktor 3	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	3	10	6	8.5	-2.5	6.25
Hidayatullah	2	10	9	8.5	0.5	0.25
Nining Kharisma	5	15	1.5	1.5	0	0
Widho Julian Purnomo	4	12	3.5	4	-0.5	0.25
Dinda Lutfi Ayuningtyas	5	15	1.5	1.5	0	0
Bambang Supriyadi	4	12	3.5	4	-0.5	0.25
Ach.Fauzi R	2	12	9	4	5	25
Awan Ardy Nugroho	3	11	6	6	0	0
Saeful Bachri	2	10	9	8.5	0.5	0.25
Ach. Mutttaqin	3	10	6	8.5	-2.5	6.25
<b>Jumlah</b>	33	117				38.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 38.5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{231}{990} \\
 &= 1 - 0.233 \\
 &= 0.767
 \end{aligned}$$

Responden	Butir 8	faktor 3	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	3	10	9	8.5	0.5	0.25
Hidayatullah	4	10	5.5	8.5	-3	9
Nining Kharisma	5	15	2	1.5	0.5	0.25
Widho Julian Purnomo	4	12	5.5	4	1.5	2.25
Dinda Lutfi Ayuningtyas	5	15	2	1.5	0.5	0.25
Bambang Supriyadi	4	12	5.5	4	1.5	2.25
Ach.Fauzi R	5	12	2	4	-2	4
Awan Ardy Nugroho	3	11	9	6	3	9
Saeful Bachri	4	10	5.5	8.5	-3	9
Ach. Muttaqin	3	10	9	8.5	0.5	0.25
<b>Jumlah</b>	40	117				36.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 36.5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{219}{990} \\
 &= 1 - 0.221 \\
 &= 0.779
 \end{aligned}$$

Tabel hitung manual uji validitas variabel y

Responden	Butir 10	faktor 4	Rank X	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
Ach. Baihaqi	4	9	6.5	3	3.5	12.25
Hidayatullah	4	7	6.5	8.5	-2	4
Nining Kharisma	4	8	6.5	6	0.5	0.25
Widho Julian Purnomo	4	8	6.5	6	0.5	0.25
Dinda Lutfi Ayuningtyas	5	9	1.5	3	-1.5	2.25
Bambang Supriyadi	4	9	6.5	3	3.5	12.25
Ach.Fauzi R	4	8	6.5	6	0.5	0.25
Awan Ardy Nugroho	4	7	6.5	8.5	-2	4
Saeful Bachri	4	6	6.5	10	-3.5	12.25
Ach. Mutttaqin	5	10	1.5	1	0.5	0.25
<b>Jumlah</b>	42	81				48

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 48}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{288}{990} \\
 &= 1 - 0.291 \\
 &= 0.709
 \end{aligned}$$

Responden	Butir 11	faktor 4	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	5	9	2	3	-1	1
Hidayatullah	3	7	8.5	8.5	0	0
Nining Kharisma	4	8	5.5	6	-0.5	0.25
Widho Julian Purnomo	4	8	5.5	6	-0.5	0.25
Dinda Lutfi Ayuningtyas	4	9	5.5	3	2.5	6.25
Bambang Supriyadi	5	9	2	3	-1	1
Ach.Fauzi R	4	8	5.5	6	-0.5	0.25
Awan Ardy Nugroho	3	7	8.5	8.5	0	0
Saeful Bachri	2	6	10	10	0	0
Ach. Mutttaqin	5	10	2	1	1	1
<b>Jumlah</b>	39	81				10

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 10}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{60}{990} \\
 &= 1 - 0.060 \\
 &= 0.939
 \end{aligned}$$



Responden	Butir 12	faktor 5	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	5	9	1	1	0	0
Hidayatullah	4	8	3.5	3	0.5	0.25
Nining Kharisma	4	7	3.5	5.5	-2	4
Widho Julian Purnomo	2	4	10	10	0	0
Dinda Lutfi Ayuningtyas	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
Bambang Supriyadi	3	7	7.5	5.5	2	4
Ach.Fauzi R	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
Awan Ardy Nugroho	4	8	3.5	3	0.5	0.25
Saeful Bachri	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
Ach. Mutttaqin	4	8	3.5	3	0.5	0.25
<b>Jumlah</b>	35	69				9.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 9.5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{57}{990} \\
 &= 1 - 0.057 \\
 &= 0.942
 \end{aligned}$$

Responden	Butir 13	faktor 5	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	4	9	3	1	2	4
Hidayatullah	4	8	3	3	0	0
Nining Kharisma	3	7	7.5	5.5	2	4
Widho Julian Purnomo	2	4	10	10	0	0
Dinda Lutfi Ayuningtyas	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
Bambang Supriyadi	4	7	3	5.5	-2.5	6.25
Ach.Fauzi R	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
Awan Ardy Nugroho	4	8	3	3	0	0
Saeful Bachri	3	6	7.5	8	-0.5	0.25
Ach. Mutttaqin	4	8	3	3	0	0
<b>Jumlah</b>	34	69				15

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 15}{10(10^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{90}{990}$$

$$= 1 - 0.090$$

$$= 0.909$$

Responden	Butir 14	faktor 6	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	2	10	7	5	2	4
Hidayatullah	4	14	2	1.5	0.5	0.25
Nining Kharisma	2	9	7	7.5	-0.5	0.25
Widho Julian Purnomo	1	8	10	10	0	0
Dinda Lutfi Ayuningtyas	2	9	7	7.5	-0.5	0.25
Bambang Supriyadi	4	11	2	4	-2	4
Ach.Fauzi R	3	12	4	3	1	1
Awan Ardy Nugroho	2	9	7	7.5	-0.5	0.25
Saeful Bachri	2	9	7	7.5	-0.5	0.25
Ach. Mutttaqin	4	14	2	1.5	0.5	0.25
<b>Jumlah</b>	26	105				10.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 10.5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{63}{990} \\
 &= 1 - 0.063 \\
 &= 0.936
 \end{aligned}$$

Responden	Butir 15	faktor 6	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	4	10	3.5	5	-1.5	2.25
Hidayatullah	5	14	1.5	1.5	0	0
Nining Kharisma	3	9	7.5	7.5	0	0
Widho Julian Purnomo	3	8	7.5	10	-2.5	6.25
Dinda Lutfi Ayuningtyas	3	9	7.5	7.5	0	0
Bambang Supriyadi	3	11	7.5	4	3.5	12.25
Ach.Fauzi R	4	12	3.5	3	0.5	0.25
Awan Ardy Nugroho	3	9	7.5	7.5	0	0
Saeiful Bachri	3	9	7.5	7.5	0	0
Ach. Mutttaqin	5	14	1.5	1.5	0	0
<b>Jumlah</b>	36	105				21

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 21}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{126}{990} \\
 &= 1 - 0.127 \\
 &= 0.872
 \end{aligned}$$

Responden	Butir 16	faktor 6	Rank X	Rank Y	D	D2
Ach. Baihaqi	4	10	7	5	2	4
Hidayatullah	5	14	2	1.5	0.5	0.25
Nining Kharisma	4	9	7	7.5	-0.5	0.25
Widho Julian Purnomo	4	8	7	10	-3	9
Dinda Lutfi Ayuningtyas	4	9	7	7.5	-0.5	0.25
Bambang Supriyadi	4	11	7	4	3	9
Ach.Fauzi R	5	12	2	3	-1	1
Awan Ardy Nugroho	4	9	7	7.5	-0.5	0.25
Saeful Bachri	4	9	7	7.5	-0.5	0.25
Ach. Mutttaqin	5	14	2	1.5	0.5	0.25
<b>Jumlah</b>	43	105				24.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 24.5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{147}{990} \\
 &= 1 - 0.148 \\
 &= 0.851
 \end{aligned}$$

## LAMPIRAN F

Tabel Uji Reliabilitas

Butir Ganjil								Jumlah	Butir Genap								Jumlah
1	3	5	7	9	11	13	15		2	4	6	8	10	12	14	16	
4	5	2	4	3	5	4	4	31	5	2	2	3	4	5	2	4	27
4	3	4	4	4	3	4	5	31	3	3	3	2	4	4	4	5	28
5	4	2	5	5	4	3	3	31	5	1	2	5	4	4	2	4	27
4	3	4	4	4	4	2	3	28	4	4	2	4	4	2	1	4	25
2	4	2	5	5	4	3	3	28	3	2	2	5	5	3	2	4	26
4	4	4	4	4	5	4	3	32	4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	3	5	5	4	3	4	32	4	2	5	2	4	3	3	5	28
5	4	3	5	3	3	4	3	30	4	3	3	3	4	4	2	4	27
5	5	4	4	4	2	3	3	30	5	4	2	2	4	3	2	4	26
3	3	4	4	3	5	4	5	31	3	2	2	3	5	4	4	5	28
41	42	37	51	49	39	34	36	329	42	31	33	41	42	35	26	43	293

Jumlah Ganjil (X)	Jumlah Genap (Y)	Rank X	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
31	27	4.5	6	-1.5	2.25
31	28	4.5	3	1.5	2.25
31	27	4.5	6	-1.5	2.25
28	25	9.5	10	-0.5	0.25
28	26	9.5	8.5	1	1
32	31	1.5	1	0.5	0.25
32	28	1.5	3	-1.5	2.25
30	27	7.5	6	1.5	2.25
30	26	7.5	8.5	-1	1
31	28	4.5	3	1.5	2.25
<b>329</b>	<b>293</b>				<b>16</b>

Perhitungan menggunakan korelasi tata jenjang :

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 16}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{96}{990} \\
 &= 1 - 0.096 \\
 &= 0,903
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut :

$$R_{11} = \frac{2xyxy \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}}$$

$$= \frac{2 \times 0,903}{1 + 0,903}$$

$$= \frac{1,806}{1,903}$$

$$= 0,949$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* adalah  $R_{11} = 0,949$ , hasil Uji Reliabilitas masuk dalam kategori Reliabilitas sangat tinggi menurut kategori pentafsiran hasil Uji Reliabilitas berikut.

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabilitas
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 0,100	Reliabilitas Sangat Tinggi



## LAMPIRAN G

## Data mentah penelitian Variabel X (Peran LKP Frans Computer)

No	Nama	Peran LKP Frans Computer												Total
		Penguasaan keterampilan				Pengembangan sikap kewirausahaan				Pengembangan kepribadian profesional				
		1	2	3	Faktor 1	4	5	6	Faktor 2	7	8	9	Faktor3	
1	Ach. Baihaqi	4	3	2	9	3	3	3	9	2	3	2	7	25
2	Hidayatullah	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	3	9	26
3	Nining Kharisma	4	3	2	9	3	3	2	8	3	3	3	9	26
4	Widho Julian Purnomo	3	4	3	10	3	3	4	10	3	3	3	9	29
5	Dinda Lutfi Ayuningtyas	2	3	3	8	3	4	3	10	4	4	3	11	29
6	Bambang Supriyadi	4	5	2	11	4	4	3	11	4	3	3	10	32
7	Ach.Fauzi R	3	4	3	10	3	3	3	9	3	4	4	11	30
8	Awan Ardy Nugroho	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	3	10	29
9	Saeful Bachri	3	4	3	10	3	3	3	9	4	3	3	10	29
10	Ach. Mutttaqin	3	3	4	10	3	3	3	11	4	4	4	12	33
	<b>Jumlah</b>	33	35	28	96	31	32	29	94	33	34	31	98	288

## LAMPIRAN H

Data mentah penelitian Variabel Y (keterampilan peserta pelatihan)

No	Nama	Keterampilan peserta pelatihan										Jumlah
		Microsoft word			Microsoft excel			Microsoft powerpoint				
		10	11	faktor1	12	13	Faktor 2	14	15	16	Faktor 3	
1	Ach. Baihaqi	4	3	7	4	3	7	2	3	3	8	22
2	Hidayatullah	3	4	7	4	3	7	3	2	5	10	24
3	Nining Kharisma	2	4	6	3	3	6	3	3	4	10	22
4	Widho Julian Purnomo	4	4	8	4	4	8	3	4	4	11	27
5	Dinda Lutfi Ayuningtyas	3	5	8	4	2	6	3	3	4	10	24
6	Bambang Supriyadi	4	5	9	4	4	8	4	4	5	13	30
7	Ach.Fauzi R	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	28
8	Awan Ardy Nugroho	3	4	7	3	3	6	4	4	4	12	25
9	Saeful Bachri	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	28
10	Ach. Mutttaqin	4	5	9	4	4	8	4	5	4	13	30
	<b>Jumlah</b>	35	42	77	38	34	72	34	36	41	111	260

## LAMPIRAN I

## Hasil perhitungan SPSS seri 24

I.1 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 24 Variabel X (Peran LKP Frans Computer) dan Variabel Y (Keterampilan peserta pelatihan)

## Peran LKP Frans Computer(X) dan Keterampilan Peserta Pelatihan (Y)

			variabelX	variabelY
Spearman's rho	VariabelX	Correlation Coefficient	1.000	.927**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	10	10
	VariabelY	Correlation Coefficient	.927**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

I.2 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 24 Variabel X1 (Penguasaan keterampilan) dan Variabel Y (keterampilan peserta pelatihan)

## Penguasaan keterampilan (X1) dan keterampilan peserta pelatihan (Y)

			variabelX1	variabelY
Spearman's rho	variabelX1	Correlation Coefficient	1.000	.850**
		Sig. (2-tailed)	.	.002
		N	10	10
	VariabelY	Correlation Coefficient	.850**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.
		N	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

I.3 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 24 Variabel X2 (Pengembangan sikap kewirausahaan) dan Variabel Y (keterampilan peserta pelatihan)

**Pengembangan sikap kewirausahaan (X2) dan keterampilan peserta pelatihan(Y)**

			X2	Y
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1.000	.684*
		Sig. (2-tailed)	.	.029
		N	10	10
	Y	Correlation Coefficient	.684*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.029	.
		N	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

I.3 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 24 Variabel X3 (Pengembangan kepribadian profesional) dan Variabel Y (keterampilan peserta pelatihan)

**Pengembangan kepribadian profesional(X) dan keterampilan peserta pelatihan(Y)**

			X3	Y
Spearman's rho	X3	Correlation Coefficient	1.000	.663*
		Sig. (2-tailed)	.	.037
		N	10	10
	Y	Correlation Coefficient	.663*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.037	.
		N	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN J

## PENYAJIAN DATA DAN HASIL PERHITUNGAN MANUAL

K.1 Tabel Kerja dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X (Peran LKP Frans Computer) dengan Variabel Y (Keterampilan Peserta Pelatihan)

X	Y	Rank X	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
25	22	10	9.5	-1.5	0.25
26	24	8.5	7.5	1.5	1
26	22	8.5	9.5	-1.5	1
29	27	5.5	5	-0.5	0.25
29	24	5.5	7.5	1	4
32	30	2	1.5	0.5	0.25
30	28	3	3.5	-1.5	0.25
29	25	5.5	6	1.5	0.25
29	28	5.5	3.5	-1	4
33	30	1	1.5	1.5	0.25
288	260				11.5

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 11,5}{10(10^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{69}{990}$$

$$= 1 - 0.070$$

$$= 0,930$$

K.2 Tabel Kerja dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X1 (penguasaan keterampilan) dengan Variabel Y (Keterampilan Peserta Pelatihan)

X1	Y	Rank X	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
9	22	8	9.5	-1.5	2.25
9	24	8	7.5	0.5	0.25
9	22	8	9.5	-1.5	2.25
10	27	4	5	-1	1
8	24	10	7.5	2.5	6.25
11	30	1	1.5	-0.5	0.25
10	28	4	3.5	0.5	0.25
10	25	4	6	-2	4
10	28	4	3.5	0.5	0.25
10	30	4	1.5	2.5	6.25
96	260				23

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 23}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{138}{990} \\
 &= 1 - 0.139 \\
 &= 0,861
 \end{aligned}$$

K.3 Tabel Kerja dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X (Peran LKP Frans Computer) dengan Variabel Y (Keterampilan Peserta Pelatihan)

X2	Y	Rank X	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
9	22	6.5	9.5	-3	9
8	24	9.5	7.5	2	4
8	22	9.5	9.5	0	0
10	27	3.5	5	-1.5	2.25
10	24	3.5	7.5	-4	16
11	30	1.5	1.5	0	0
9	28	6.5	3.5	3	9
9	25	6.5	6	0.5	0.25
9	28	6.5	3.5	3	9
11	30	1.5	1.5	0	0
94	260				49.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 49,5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{297}{990} \\
 &= 1 - 0.300 \\
 &= 0,700
 \end{aligned}$$

K.4 Tabel Kerja dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X3 (Pengembangan kepribadian profesional) dengan Variabel Y (Keterampilan Peserta Pelatihan)

X3	Y	Rank X	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
7	22	10	9.5	0.5	0.25
9	24	8	7.5	0.5	0.25
9	22	8	9.5	-1.5	2.25
9	27	8	5	3	9
11	24	2.5	7.5	-5	25
10	30	5	1.5	3.5	12.25
11	28	2.5	3.5	-1	1
10	25	5	6	-1	1
10	28	5	3.5	1.5	2.25
12	30	1	1.5	-0.5	0.25
98	260				53.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 53,5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{321}{990} \\
 &= 1 - 0.324 \\
 &= 0,676
 \end{aligned}$$




**LAMPIRAN K****K.1 Profil Lembaga**

Nama : LKP Frans Computer  
NPSN : K5653701  
Alamat : Jl.Darmawangsa no.169 A Rambipuji  
Kode Pos : 68152  
Desa/Kelurahan : Kaliwining  
Kecamatan/Kota (LN) : Rambipuji  
Kab.-Kota/Negara (LN) : Jember  
Propinsi/Luar Negeri (LN) : Prov. Jawa Timur  
Status Sekolah : SWASTA  
Waktu Penyelenggaraan  
Jenjang Pendidikan : Kursus  
Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
No. SK. Operasional : 421.9/1568/413/2013  
Tanggal SK. Operasional : 2013-04-11  
File SK Operasional :  
Akreditasi **B**  
No. SK. Akreditasi : 007/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/IX/2009  
Tanggal SK. Akreditasi : 12-09-2009  
No. Sertifikasi ISO

## LAMPIRAN L

## 4.1 Surat Izin Penelitian Lembaga



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

Nomor : 0025/UN25.1.5/LT/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala LKP Frans Computer  
Di Rambipuji

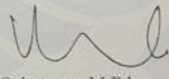
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Asep Maulana  
NIM : 110210201033  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkeanaan dengan penyelesaian skripsi , mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan yang Saudara pimpin dengan judul “ Peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan”

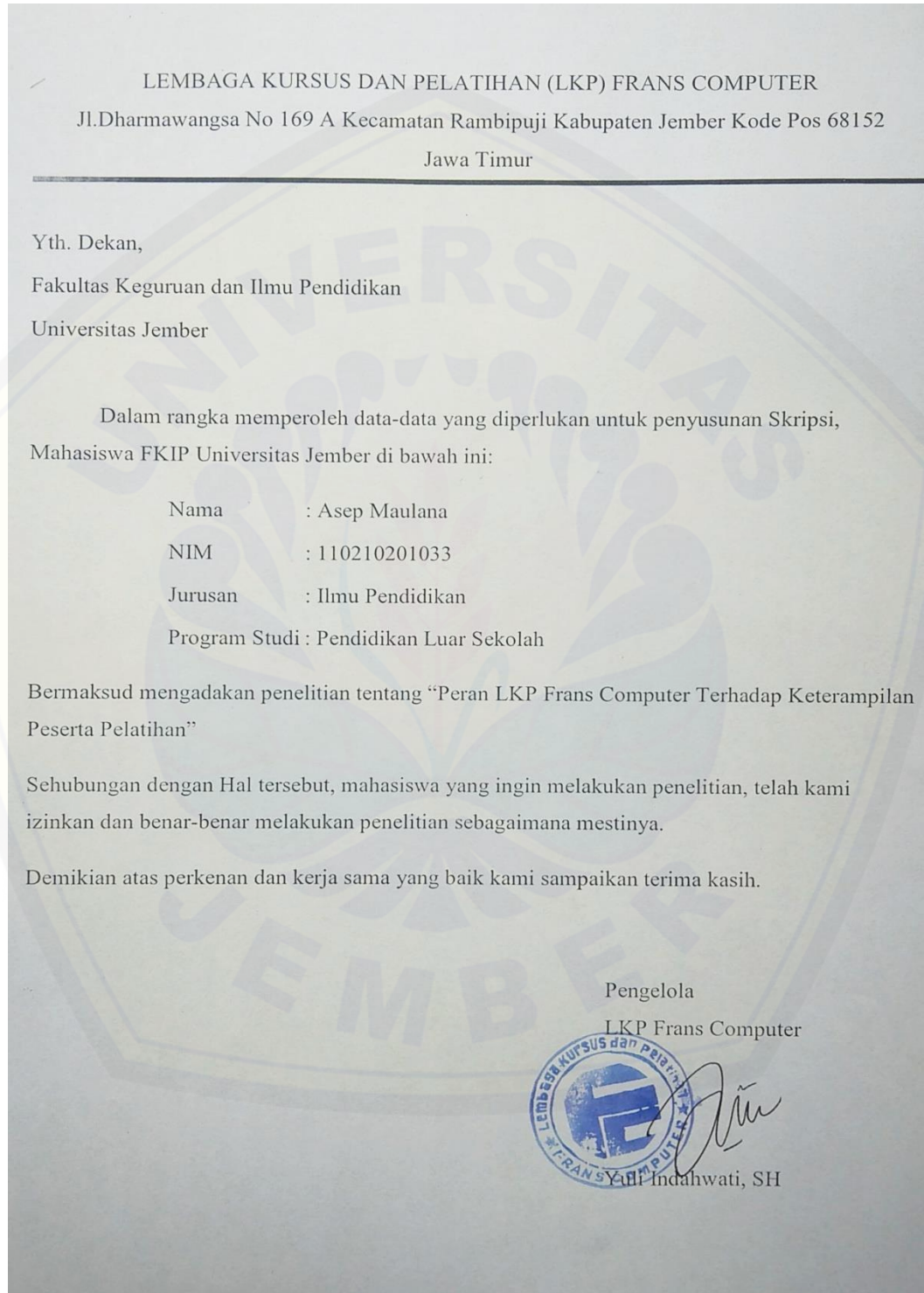
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP 19640123 199512 1 001

## LAMPIRAN M

## 4.2 Surat Balasan Lembaga



LAMPIRAN N

Dokumentasi



4.3 Pembagian angket penelitian pada peserta pelatihan



4.4 Proses pembelajaran di LKP Frans Computer



4.5 Ruang tutor LKP Frans Computer



4.6 Persiapan Kunjungan LKP Frans Computer ke Lembaga Relasi



4.7 Doa Bersama Sebelum Keberangkatan

## LAMPIRAN O

## Lampiran Pembedulan

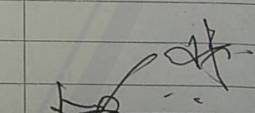
## LEMBARAN PEMBETULAN/PERBAIKAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Asep Maulana  
 NIM : 110210201033  
 Jurusan/Program/Angkatan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Luar Sekolah/2011  
 Judul : Peran LKP Frans Computer Terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan  
 Dosen pembimbing I :Dr. Nanik Yuliati, M.Pd  
 Dosen pembimbing II :Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc

## MATERI PEMBETULAN/ PERBAIKAN

NO	NAMA DOSEN	HALAMAN	HAL-HAL YANG DIPERBAIKI
1	Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd		Latar Belakang Munculnya Masalah
			Tata Tulis
			Tata Bahasa
2	Lutfi Ariefianto, S.Pd, M.Pd		Warga Belajar diganti Peserta Pelatihan
			Tata tulis dan tata bahasa
			Penegasan Penelitian harus sesuai matriks
3	Dr. Nanik Yuliati, M.Pd		Perbaiki Tata Tulis
			Tata cara pengutipan harus sesuai PPKI
4	Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc		Perbaiki tata tulis, perbaiki hasil dan pembahsan
		55	Tata Bahasa harus sesuai PPKI

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

TANGGAL	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
	Pembimbing I	Dr. Nanik Yuliati, M.Pd	
	Pembimbing II	Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc	
26-07-2018	Pembahas I	Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd	
26-07-2018	Pembahas II	Lutfi Ariefianto, S.Pd, M.Pd	